

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017

Evelyn Theresia¹⁾

Jenni²⁾

Universitas Buddhi Dharma, Indonesia, Banten

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh leverage, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian mengambil objek penelitian di BEI pada perusahaan sektor food and beverage periode 2014-2017. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai nilai perusahaan memperlihatkan hasil yang berbeda - beda. Oleh karena itu, penelitian lain perlu dilakukan untuk menguji ulang teori tentang nilai perusahaan.

Populasi penelitian ini sebanyak 18 perusahaan sektor food and beverage. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, sehingga diperoleh 10 perusahaan sampel untuk 4 tahun pengamatan (2014-2017) dengan 40 observasi (pengamatan). Data yang dikumpulkan diolah dengan menggunakan program SPSS 21, dengan uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian yang telah diolah menunjukkan bahwa nilai signifikan struktur leverage menggunakan DAR yaitu 0,381, nilai signifikan ukuran perusahaan yang diprosikan menggunakan *SIZE* yaitu 0,008, dan nilai signifikan profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA yaitu 0,046.

Dan dari hasil penelitian menunjukan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan

The Influence of Leverage, Company Size and Profitability on Company Values in Manufacturing Companies of the Food And Beverage Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2014-2017

ABSTRACT

The aim of this research to obtain empirical evidence about the leverage, size of firm and profitability to the value of the company. Researchers took the object of research on food and beverage subsectors on Indonesia Stock Exchange in 2014-2017. Some previous studies of the value of the company showed different results - different. Therefore, other studies need to be done to test the theory of the value of the company.

The population of 18 food and beverage subsectors. The sampling method used is purposive sampling method, in order to obtain a sample of 10 companies for 4 years of observations (2014-2017) with 40 observations. The data collected were processed using SPSS 21, with descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis test

The results of the research that has been processed shows that the significant value of capital structure that is proxied using DAR is 0,381, the significant size of firm proxied using SIZE is 0,008, and the significant profitability proxied using ROA is 0,046.

And from the results of research show that Size of Firm does not have a significant effect on value company, while capital structure and profitability have an effect on value company.

Keywords: Leverage, Size of Firm, Profitability, Value of the Company

PENDAHULUAN

Saat ini kemajuan ekonomi ditandai dengan banyaknya perusahaan yang berdiri diberbagai industri. Hal ini menyebabkan persaingan antar perusahaan pun meningkat. Fokus dalam penelitian ini adalah perusahaan yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melangsungkan dan mengembangkan bisnisnya, perusahaan *go public* membutuhkan dana dari pihak luar. Para calon investor ini memerlukan informasi mengenai perusahaan untuk dapat mengambil keputusan investasi. Salah satu bentuk informasi yang dapat dimanfaatkan oleh investor sebagai dasar pengambilan keputusan investasi mereka adalah laporan keuangan.

Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah sangat penting karena dalam nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset.

Leverage dapat digunakan untuk meningkatkan hasil pengembalian pemegang saham, tetapi dengan resiko akan meningkatkan kerugian pada masa-masa suram. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. Hal ini berdampak terhadap menurunnya profitabilitas. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai populasi. Perusahaan manufaktur mencerminkan pertumbuhan/ perkembangan ekonomi dan bisnis nasional, disamping itu perusahaan manufaktur merupakan sektor yang memiliki kompleksitas bisnis yang tinggi. Namun populasi dari perusahaan manufaktur ini kemudian akan dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu sehingga terpilihnya sampel.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah leverage memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *laverage*, ukuran perusahaan, profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis bukti empiris variabel independen yang paling dominan mempengaruhi nilai perusahaan.

LANDASAN TEORI

Leverage

Leverage adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan atau dana yang mempunyai beban tetap (hutang dan atau saham istimewa) dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Menurut Dewi (2013), Eko (2014), Putra dan Lestari (2016) menyatakan, ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dibedakan dalam beberapa kategori yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar.

Profitabilitas

Pengertian profitabilitas menurut Wiagustini (2010:76) dalam Putra dan Lestari (2016) adalah: "Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan".

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan yang telah menerbitkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan *audited* pada periode 2014 sampai dengan 2017 dengan periode tutup buku pada 31 Desember.

Jenis dan Sumber Data

Data adalah keterangan benar dan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (KBBI, 2018). Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif, menurut KBBI (2017) data kuantitatif ini adalah data berbentuk angka yang diperoleh dari perhitungan. Sedangkan menurut Metta (2017) data kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis dengan analisis statistic.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017. Dalam menentukan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu. Metode *purposive sampling* metode pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan atau dapat mewakili objek yang akan diteliti (Devi, 2017).

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beban pajak tangguhan dan perencanaan pajak. Informasi ini tersedia dalam laporan tahunan dan catatan atas laporan keuangan tahunan perusahaan. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Selain itu, data dan informasi lainnya diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, internet dan sumber referensi lainnya.

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus atau variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau karena timbulnya variabel dependen (terikat). Yang termasuk variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel bebas pertama yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependend variable*), yaitu pengaruh Leverage. Rasio *leverage* adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}}$$

2. Variabel bebas kedua yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependend variable*), yaitu Ukuran Perusahaan (SIZE). Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dan dinyatakan dengan total asset. Adapun perhitungannya sebagai berikut. Rumus :

$$\text{Size} = \text{Log} (\text{Total Asset})$$

3. Variabel bebas ketiga yang berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (*dependend variable*), yaitu Profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Variabel Dependen

Variabel terkait yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*), dalam hal ini adalah Nilai Perusahaan (PBV). PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham pada suatu perusahaan. Rumus atau formula yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	60,346	30,871		1,955	,058		
	DAR	-19,435	21,922	-,124	-,887	,381	,978	1,023
	SIZE	89,599	31,982	,400	2,802	,008	,940	1,064
	ROA	-4,522	2,188	-,298	-2,067	,046	,921	1,085

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda pada tabel diatas maka dapat diketahui model persamaan regresinya yaitu:

$$\text{PBV} = \alpha + \beta_1\text{DAR} + \beta_2\text{SIZE} + \beta_2\text{ROA} + e$$

$$PBV = 60.346 - 19.435 X_1 + 89.599 X_2 - 4.522 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

$\alpha = 60.346$ artinya jika *leverage* (X_1), ukuran perusahaan (X_2), dan profitabilitas (X_3) masing-masing diabaikan, maka nilai perusahaan (Y) bernilai 60.346.

$\beta_1 = -19.435$ artinya nilai koefisien *leverage* (X_1) Current Ratio untuk variabel X_2 sebesar 19.435 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa *leverage* mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Risiko Sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan *leverage* satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 19.435 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

$\beta_2 = 89.599$ artinya setiap peningkatan satu satuan ukuran perusahaan (X_2) meningkatkan nilai perusahaan (Y) sebesar 89.599 dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap. Karena koefisien menghasilkan nilai positif, berarti terdapat hubungan positif atau searah pada ukuran perusahaan (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y).

$\beta_3 = -4.522$ artinya nilai koefisien profitabilitas (X_3) Current Ratio untuk variabel X_2 sebesar 4.522 dan bertanda negatif, ini menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai hubungan yang berlawanan arah dengan Risiko Sistematis. Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan profitabilitas satu satuan maka variabel Beta (Y) akan turun sebesar 4.522 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DAR	40	,61	,15	,75	,4471	,15861
SIZE	40	7,61	6,35	13,96	12,0482	1,63704
ROA	40	,51	,02	,53	,1280	,11088
PBV	40	154,52	,18	154,70	8,6417	24,86481
Valid (listwise)	N 40					

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.

Tabel diatas menjelaskan bahwa statistik deskriptif menunjukkan nilai N sebanyak 40 yang berasal dari perusahaan manufaktur sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2017. Data tersebut merupakan hasil dari data yang telah ditransformasi, diketahui bahwa: minimum nilai perusahaan dari PBV sebesar 0.18 (PT MAYORA INDAH TBK), sedangkan nilai maksimumnya adalah 154.70 (PT DELTA DJAKARTA TBK), yang memiliki rata-rata 8.6417 dan juga standar deviasi sebesar 24.86481.

Variabel independen profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROA, memiliki nilai minimum 0.02 (PT SEKAR BUMI TBK), dengan nilai maksimum 0.53 (PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK), nilai rata-rata sebesar 0.1280, yang menghasilkan standar deviasi 0.11088. Variabel independen *leverage* yang diproksikan menggunakan DAR, memiliki nilai minimum 0.15 (PT DELTA DJAKARTA TBK), dengan nilai maksimum 0.75 (PTMULTI BINTANG INDONESIA TBK), nilai rata-rata 0.4471, yang menghasilkan standar deviasi 0.15861.

Variabel independen ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan *SIZE*, memiliki nilai minimum 6.35 (PT MULTI BINTANG INDONESIA TBK), dengan nilai maksimum 13.96 (PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK), nilai rata-rata 12.0482, yang menghasilkan standar deviasi 1.63704.

Uji Asumsi Klasik
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	20,62789039
Most Extreme Differences	Absolute	,275
	Positive	,275
	Negative	-,162
Kolmogorov-Smirnov Z		1,742
Asymp. Sig. (2-tailed)		,005

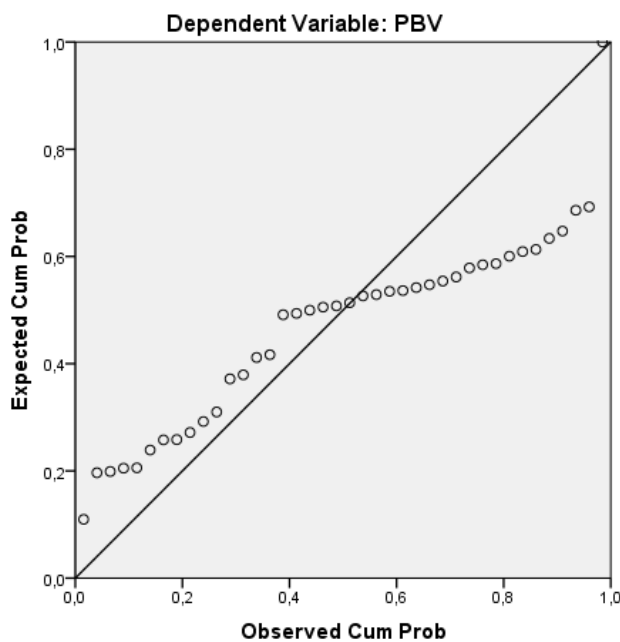
a. Test distribution is Normal.

b. b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 21

Berdasarkan 40 data sampel yang telah diuji, diperoleh bahwa *asymp.Sig. (2-tailed)* atau nilai signifikansi sebesar 0.005. Nilai signifikan adalah 0.005 telah diolah data dengan SPSS 21 dan hasilnya data dalam penelitian ini telah terdistribusi secara normal. Pengujian menggunakan grafik P-Plot juga menunjukkan gambar dari titik-titik (data) menyebar dan terdistribusi mendekati garis diagonal. Maka data tersebut layak digunakan dalam penelitian untuk memperoleh bukti empiris mengenai *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 21

Pada asumsi central limit theorem yang menyatakan bahwa untuk sampel yang besar terutama melebihi dari 30 ($n > 30$), distribusikan sampel telah dianggap normal. Dalam hal ini pengujian asumsi klasik menunjukkan data berdistribusi tidak normal namun karena observasi lebih dari 30 maka data tersebut telah dianggap normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

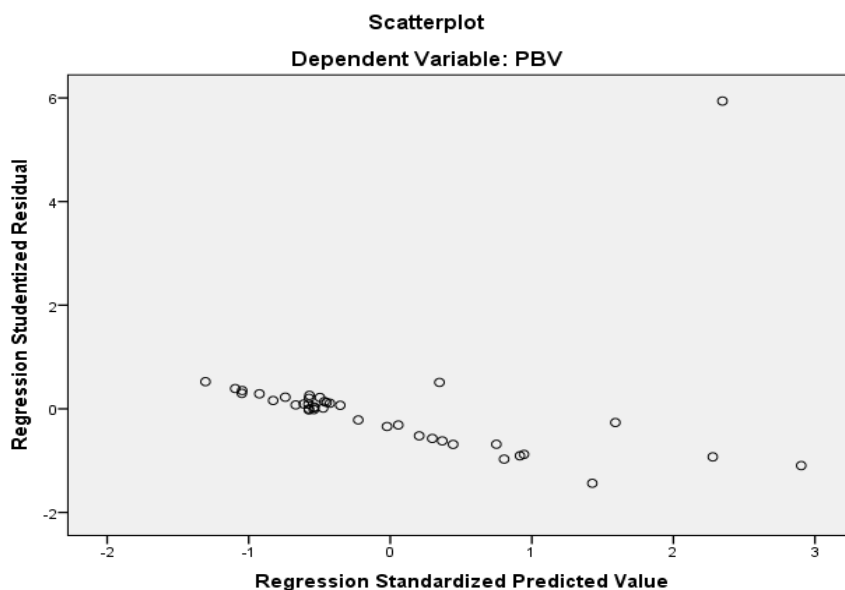
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	60,346	30,871		1,955	,058		
	DAR	-19,435	21,922	-,124	-,887	,381	,978	1,023
	SIZE	89,599	31,982	,400	2,802	,008	,940	1,064
	ROA	-4,522	2,188	-,298	-2,067	,046	,921	1,085

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 21

Berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk ROA adalah $0.921 > 0.10$, yang berarti tidak kurang dari 0.10 dan nilai VIF yang diperoleh $1.085 < 10$, yang berarti tidak melebihi nilai 10. Untuk DAR nilai hasil *tolerance* yang didapat $0.978 > 0.10$, yang berarti tidak kurang 0.10 dan nilai VIF yang diperoleh $1.023 < 10$, yang berarti tidak melebihi nilai 10. Dan pada *SIZE*, *tolerance* yang didapat sebesar $0.940 > 0.10$, yang berarti tidak kurang dari 0.10 dan nilai VIF yang diperoleh $1.064 < 10$, yang berarti tidak melebihi nilai 10. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil dari pengujian data untuk uji multikolinearitas tidak terdapat korelasi antar variabel bebas (independen).

Uji Heterokedasitas



Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil gambar IV.2, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar dengan baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regrrsi layak dipakai untuk memprediksi PBV berdasarkan masukan dari variabel independen DAR, ROA dan SIZE.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,558 ^a	,312	,254	21,47019	2,180

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, SIZE

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 21

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat kesalahan (*error*). Jika terdapat korelasi maka, terdapat masalah dalam autokorelasi, sebaliknya apabila data tersebut terbebas dari autokorelasi maka merupakan data yang baik dan dapat digunakan.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	60,346	30,871		1,955	,058
	DAR	-19,435	21,922	-,124	-,887	,381
	SIZE	89,599	31,982	,400	2,802	,008
	ROA	-4,522	2,188	-,298	-2,067	,046

Sumber: Hasil Olah Data dengan SPSS 21

A. Leverage

Ha₁ = Pengaruh *leverage* (DAR) memberikan pengaruh tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Ho₁ = Pengaruh *leverage* (DAR) memberikan pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

B. Ukuran Perusahaan

Ha₂ = Pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*) memberikan pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

Ho₂ = Pengaruh ukuran perusahaan (*SIZE*) memberikan pengaruh tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV).

C. Profitabilitas

Ha₃ = Pengaruh profitabilitas (ROA) memberikan pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan.

Ho₃ = Pengaruh profitabilitas (ROA) memberikan pengaruh tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan (PBV) perusahaan.

Uji Simultan (Uji Statistik F)**ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7517,199	3	2505,733	5,436	,003 ^b
	Residual	16594,885	36	460,969		
	Total	24112,083	39			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROA, DAR, SIZE

Pada tabel uji statistik F menunjukkan hasil signifikan sebesar 0.003. Tingkat signifikan $0.003 < 0.050$. Hal ini berarti variabel independen (bebas) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas dan terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,558 ^a	,312	,254	21,47019	2,180

a. Predictors: (Constant), ROA, DAR, SIZE

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 21.

Apabila sebuah perusahaan memiliki total asset yang besar maka semakin menunjukkan Berdasarkan tabel IV.14 diketahui bahwa nilai *Adjusted R²* ialah sebesar 0.254. Berarti variabel independen dalam penelitian menjelaskan 25.4% dari variabel dependen dan sisanya sebesar 74.6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar yang digunakan penelitian ini. *Standard error of the estimate* sebesar 21.47019 memiliki arti semakin kecil *standard error of the estimate* maka semakin tepat juga model regresi dalam memprediksikan variabel dependen.

Pembahasan**1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan**

Pengaruh variabel independen *leverage* yang menggunakan proksi *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dalam *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi *leverage* memiliki hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, *leverage* menunjukkan sinyal kepada investor agar tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *firm size* (SIZE) memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan yang memiliki proksi *Price to Book Value* (PBV), besarnya perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan yang besar juga memiliki kemampuan dalam berinvestasi yang akan mempengaruhi besarnya nilai perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang besar dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan daripada melihat perusahaan dengan tingkat hutang yang besar.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh variabel independen profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif. Hubungan positif ini memiliki arti bahwa semakin tinggi atau naiknya profitabilitas maka akan semakin meningkat atau besarnya nilai perusahaan.

Para investor akan mencari perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi, karena dianggap mampu memberikan return yang tinggi, bagi para kreditor laba yang dihasilkan perusahaan akan digunakan untuk membayar tingkat bunga dan pokok pinjaman, sehingga para kreditor pun mengharapkan peningkatan laba dari perusahaan. Profitabilitas yang tinggi mampu meningkatkan harga saham perusahaan.

4. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas dihitung dengan ROE atau ROA. ROE atau ROA mencerminkan tingkat hasil pengembalian investasi bagi pemegang saham. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi maka minat investor untuk menanamkan sahamnya akan tinggi pula.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikasi mengukur kinerja suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai komitmen yang tinggi untuk terus memperbaiki kinerjanya, sehingga pasar akan mau membayar lebih mahal untuk mendapatkan sahamnya karena percaya akan mendapatkan pengembalian yang menguntungkan dari perusahaan tersebut.

Hal ini berarti variabel independen (bebas) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (terikat). Memiliki arti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Lverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t DAR bernilai $- 0.887$. Hasil statistik uji t untuk variabel DAR diperoleh nilai signifikan sebesar 0.381 , lebih besar dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($H\alpha_1$ ditolak).
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t *Size* bernilai 2.802 . Hasil statistik uji t untuk variabel *Size* diperoleh nilai signifikan sebesar 0.008 , lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($H\alpha_2$ diterima).
3. Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t ROA bernilai $- 2.067$. Hasil statistik uji t untuk variabel ROA diperoleh nilai signifikan sebesar 0.046 , lebih kecil dari toleransi kesalahan $\alpha = 0,05$ ($H\alpha_3$ diterima).

DAFTAR PUSTAKA

- Arilyn, Erika Djimena. 2014. Pengaruh Curretn Ratio, Debt To Total Asset. Firm Size, Growth Opportunity Dan Price Earning Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Indsutri Barang Dan Komsumsi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 16, No. 1a: 75-84.
- Bernandhi, Riza. 2013. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*.
- Dewi, Dian Masita. 2016. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Tunai Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol. 23, No. 1:12-19.
- Farida et al. 2016. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Due Profesional Care, dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *JurnaL Riset*.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariat dengan program IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro.
- Hamdi, Asep Saepul dan E. Bahruddin. 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yoyakarta: Deepublish.
- Harmono, 2009. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scored (pendekatan Teori,, Kasus dan Riset Bisnis)*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Herlambang et al. 2017. Pengaruh Mutu Pelayanan Dan Citra Rumah Sakit Terhadap Loyalitas Pasien Serta Kepuasan Pasien Sebagai Intervening Instalasi Peristi RDS dr. Soebandi Jember. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*. Vol. 7, No. 2: 232-256
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Mahfud dan Maulana Arif Fadli. 2017. Studi Komparatif Tentang Pengaturan Tindak Pidana Perdagangan Orang Di Indonesia Dan Malaysia. *JIM Bidang Hukum Pidana*. Vol. 1, No.1: 93-102.
- Manoppo, Heven dan Vitty Faldie Arie. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No. 2: 485-497.
- Minarsih et al. 2016. Orientation Effect Of Entrepreneurship, Marketing Knowledge Capacity And Marketing Preformance Of Marketing. *Journal of Management*. Vol. 2, No. 2.
- Morniaga, Fernandes. 2013. Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007-2011. *Jurnal EMBA*, Vol. 1 No. 4: 433-442.
- Pertiwi et al. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol. 4, No. 1:13691380
- Prasetya, Ta'dir Eko. 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/4443/3971>. Diakses tanggal 12 April 2015. Hal. 879-889
- Prastuti, Ni Kadek Raid an I Gde Merta Sudiarta. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Manajemen*. Vol. 5, No. 3: 1572-1598.

- Pratama, I Gusti Bagus dan I Gusti Bagus Wiksuana. 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. E-Jurnal Manajemen, Vol. 5, No. 2: 1338-1367
- Purnamasari, Diah Ayu & Astri Fitria. 2015. Pengaruh Perputaran Piutang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Kimia. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4, No. 8:1-15.
- Riyanto, Bambang. 2012, Laporan *Finansiil (Financial Statement)*, Yogyakarta: BPFE